

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Suatu badan atau organisasi merupakan wadah dari sekelompok individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan suatu pedoman yang berupa struktur organisasi. Di dalam struktur organisasi meliputi tugas, wewenang dan tanggung jawab bagi masing-masing bagian organisasi secara jelas dan tepat.

Pada proses yang berskala kecil dengan sedikit aktivitas dan sederhana, pada umumnya pimpinan suatu badan atau organisasi tersebut dapat mengendalikan semua aktivitas dan permasalahan yang dihadapinya. Namun dengan bertambah besarnya badan, maka pimpinan tidak mungkin dapat mengendalikan secara menyeluruh aktivitas dan masalah yang timbul dalam perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pertanggungjawaban yang efektif untuk mendelegasikan dan menyebarkan wewenang dalam menghadapi banyaknya tugas dan tanggung jawab pimpinan.

Pada BP3AKB, pelaksanaan pertanggungjawaban ini harus dilakukan secara obyektif karena menjadi salah satu penentu kebijakan badan di masa depan. Pelaporan pertanggungjawaban juga berfungsi sebagai salah satu alat dalam membandingkan realisasi pelaksanaan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adanya tolok ukur penilaian prestasi akan mendorong dan memotivasi para pelaksana untuk melaksanakan tugas dan prestasi lebih baik, sehingga akan mengarahkan kegiatan para pelaksana pada pencapaian tujuan organisasi.

Untuk memberikan gambaran tentang tingkat pertanggungjawaban masing-masing bagian, maka harus dibedakan antara biaya-biaya yang dapat dikendalikan dengan biaya-biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh para

penanggungjawabnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pertanggungjawaban hanya sampai pada biaya yang masih dalam batas terkendali olehnya. Sedangkan biaya yang tak terkendali oleh pusat pertanggungjawaban tersebut, menjadi tugas bagi para kepala sub bagian (kasubbag) di atasnya untuk dapat mengendalikannya.

1.2.Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB) di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat?

1.3.Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentunya mempunyai tujuan tertentu. Hal ini akan turut menentukan bagaimana cara dan upaya kita guna mencapai tujuan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

1.4.Kegunaan Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada lembaga teknis daerah ini dengan harapan agar penelitian dapat berguna bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi badan :
 - a. Sebagai bahan masukan dalam bidang pengendalian yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
 - b. Agar badan dapat lebih meningkatkan pengendalian tanggungjawab pada tiap bagian dalam mencapai efektivitas pengendalian biaya.

2. Bagi penulis :

Dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktek yang terjadi di lapangan.

3. Bagi pembaca :

Sebagai tambahan pengetahuan yang berminat dalam memahami penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya.

Universitas Tanjungpura